

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah tanggungjawab atas pengelolaan sumber daya oleh pihak manajemen yang tujuannya untuk pengambilan keputusan perusahaan. Pernyataan dalam laporan keuangan harus mengandung penjelasan dan informasi yang cukup untuk hasil aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha (Chariri dan Ghozali, 2007). Laporan keuangan juga harus mampu mengilustrasikan rentetan dari peristiwa mengenai apa yang telah dilakukan oleh perusahaan yang akan mempengaruhi hasil dari operasi perusahaan. Menurut SAK (IAI, 2019) karakteristik dari laporan keuangan salah satunya adalah relevan, dikatakan relevan ketika informasi tersebut bisa mempengaruhi keputusan pemakai dan dapat digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang dan dapat mengevaluasi masa lalu.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 7, mengatakan bahwa “emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan hingga saat ini terdapat 30 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Untuk itu 30 perusahaan ini akan dikenakan denda senilai Rp 150 juta.

Audit report lag penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Apabila laporan audit disajikan dalam jangka waktu yang panjang maka laporan tersebut akan kehilangan nilai informasinya. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Audit report lag dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas. Profitabilitas adalah gambaran tentang tingkat keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba (Effendi, 2018). Perusahaan yang sedang mengalami kerugian akan cenderung lebih hati-hati dalam melakukan proses audit karena memiliki risiko yang tinggi sehingga auditor akan lebih hati – hati dalam mengaudit dan membutuhkan waktu audit lebih lama dibandingkan biasanya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi audit report lag adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dalam beberapa aspek salah satunya adalah total aset. Ukuran perusahaan menurut Sujoko dan Ugi Soebiantoro (2010) adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan terbagi ke dalam beberapa kelompok yaitu terdapat perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil. Perusahaan besar biasanya selalu dipantau oleh investor dan para pengguna laporan keuangan sehingga perusahaan harus lekas mempublikasikan laporan keuangannya. Oleh

sebab itu perusahaan besar harus memperhatikan proses audit agar laporan keuangan bisa lekas dipublikasikan.

Faktor lain yang juga diduga mempengaruhi audit report lag adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2014) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya bahwa likuiditas merupakan suatu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, perusahaan berarti memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Selain ketiga faktor di atas, faktor keempat yang diduga mempengaruhi audit report lag adalah kompleksitas perusahaan. Menurut Fachriyah (2011), kompleksitas perusahaan merupakan hal-hal yang terkait dengan kerumitan di suatu perusahaan. Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi lamanya proses pengauditan yang akan berdampak pada penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Ariyani dan Budiarta (2014) tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Ariyani dan

Budiarta (2014) adalah pada variabel independen yang digunakan. Penelitian ini tidak menggunakan variabel Reputasi KAP melainkan menggunakan variabel Likuiditas. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur karena sektor manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak daripada yang lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini memiliki judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?
4. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin menguji tentang pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap audit report lag

pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2015-2019. Peneliti ingin menguji karena adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1. Kontribusi Teori

Harapan dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan para pembaca dan menyediakan informasi tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kompleksitas perusahaan terhadap audit report lag yang dapat berpengaruh pada perusahaan manufaktur

##### 2. Manfaat Praktek

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkualitas sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi auditor dan perusahaan atas pentingnya pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kompleksitas terhadap *audit report lag*

#### 1.5. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I           Pendahuluan

Dalam bab 1 ini ada beberapa hal yang akan diuraikan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Dalam bab ini ada beberapa hal yang akan diuraikan yaitu, landasan teori yang relevan dan dijadikan sebagai sumber dasar bagi penulis, penelitian terdahulu sebagai acuan, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis untuk membantu penulis memahami hubungan antar variabel.

## BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini ada beberapa hal yang diuraikan antara lain, jenis penelitian, populasi, sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini beberapa hal yang akan diuraikan yaitu analisis data dan interpretasi hasil pengolahan.

## BAB V Penutup

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan, dan saran untuk peneliti selanjutnya.